

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

7

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
	<input checked="" type="checkbox"/>												

Jembatan Hanya Bisa Dilewati Motor

■ Dinas PUPR Tangani Jembatan Rusak di Desa Wiyono

PESAWARAN, TRIBUN - Jembatan penghubung di Desa Wiyono, Kecamatan Gedongtataan, Pesawaran yang rusak diterjang banjir akhirnya diperbaiki.

Kondisi jembatan itu sempat ditinjau Bupati Pesawaran Dendi Ramadhona. Kini jembatan itu sudah bisa dilalui warga. Sebelumnya jembatan penghubung antara Dusun Way Linti dan Dusun Gunung Rejo itu rusak akibat terjang aliran sungai yang naik karena hujan deras dengan waktu yang lama.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Pesawaran Fikri mengungkapkan, meskipun sudah diperbaiki namun kendaraan yang melintasi jembatan masih harus dibatasi. "Sudah selesai diperbaiki, ini juga berkat bantuan masyarakat sekitar sehingga perbaikannya cepat selesai," ungkapnya.

Dia menambahkan, perbaikan itu sifatnya untuk penanganan darurat saja. Karena itu pihaknya akan memasang plang pemberi-



Sudah selesai diperbaiki, ini juga berkat bantuan masyarakat sekitar sehingga perbaikannya cepat selesai.

FIKRI - Kadis PUPR

tahunan bahwa kendaraan yang boleh lewat hanya sepeda motor dan kendaraan pribadi saja.

Dia mengatakan, pembangunan jembatan permanen diperkrakan bisa dilaksanakan pada tahun 2022. Sebab ketika dibahas pada APBD-Perubahan 2021 dikhawatirkan waktunya tidak selesai, mengingat waktu yang mepet.

Atmo, warga sekitar mengaku senang dan berterima kasih kepada pemerintah daerah setempat lantaran jembatan tersebut sudah bisa dilalui.

Sebelumnya, saat meninjau lokasi banjir tersebut, Bupati Dendi Ramadhona mengatakan, penyebab rusaknya jembatan karena

air yang membawa material sampah menghancurkan abutment dari jembatan, hingga akhirnya badan jembatan jadi rusak.

Dendi mengaku akan memberi penanganan darurat, dengan memasang plat besi supaya jembatan tetap bisa dilalui. Dendi berjanji mengalokasikan anggaran untuk pembangunan jembatan permanen.

Adapun untuk ruas Jaln-bar yang tergenang hingga ketinggian sekitar 50 cm. Dendi mengatakan, ruas jalan negara tersebut menjadi kewenangan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional. "Alhamdulillah balai langsung turun tangan dan berkomitmen akan merevitalisasi sungai," ungkapnya. (dik)